

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manfaat utama dari saham adalah investasi. Investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Manfaat saham sebagai investasi jangka pendek biasanya hanya menginginkan *capital gain* dari selisih harga beli dan harga jual saham yang lebih tinggi dari harga belinya. Sedangkan untuk investasi jangka panjang, dimana mereka rutin membeli saham atau menabung saham. Ekspektasi dari para investor terhadap investasinya pada saham memperoleh tingkat pendapatan (*return*) saham sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. *Return* tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun dividen untuk investasi pada saham. Dividen, yaitu keuntungan yang diperoleh dari pembagian tunai suatu emiten.

Setiap investor harus mengetahui tentang risiko yang akan dihadapinya agar tidak terjadi kegagalan dalam berinvestasi dimasa yang akan datang, investor juga harus memiliki strategi untuk mengetahui dan mengurangi risiko dengan melakukan diversifikasi (pengkombinasian) berbagai sekuritas. Diversifikasi merupakan bentuk solusi untuk menghindari risiko dan memperbesar keuntungan atau dengan membentuk portofolio. Dalam melakukan pembelian sekuritas saham tidak serta-serta membeli sesuai keinginan, hal ini didasarkan pada tujuan awal dengan melakukan investasi, yaitu untuk memperoleh *return*.

Investor akan senang apabila mendapatkan *return* investasi yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. Investor mempertimbangkan adanya ketidakpastian untuk memperoleh *return* yang tinggi dan risiko yang rendah, maka investor tidak ingin membuat kesalahan dalam memprediksi *return* dan risiko. Oleh karena itu, investor membutuhkan informasi mengenai portofolio. Dimana investor harus bisa membuat portofolio untuk mengetahui dalam pengambilan keputusan investasinya.

Pengambilan keputusan investasi dilihat dari nilai *undervalued* atau *overvalued*. Nilai saham *undervalued* adalah keputusan yang sangat tepat karena dengan harga yang murah maka investor dapat membeli saham pada perusahaan yang memiliki nilai *undervalued*.

Penggunaan CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) telah memberikan landasan bagi investor dalam memahami persoalan risiko yang dikaji dengan menggunakan beta (β), yaitu model yang telah dipergunakan berbagai penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis menggunakan judul **“Analisis Metode CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2018-2019”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka penulis dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana Metode CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2018-2019 ?”.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah :

“Untuk Mengetahui Metode CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2018-2019”.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- A. Bagi Ilmu Pengetahuan
Memberikan ilmu pengetahuan, khususnya untuk mata kuliah manajemen keuangan.
- B. Bagi Investor
Bagi investor untuk mengetahui saham yang efisien dan saham tidak efisien pada JII.
- C. Bagi Penulis
Menambah ilmu pengetahuan tentang investasi, khususnya metode CAPM dalam pengambilan keputusan investasi saham
- D. Bagi Pihak Lain
Sebagai salah satu bahan acuan dalam penulisan CAPM untuk dijadikan penambahan bacaan guna memahami lebih jauh mengenai CAPM.